

## EFEKTIVITAS METODE WAFI DALAM MENINGKATKAN HAFALAN PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN KELAS VII DI SMP IT AR-RAHMAH MAKASSAR

Indah Rahmadani<sup>1</sup>, Mustamin<sup>2</sup>, Ahmad<sup>3</sup>, Abdul Wahab<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia  
[ndhas701@gmail.com](mailto:ndhas701@gmail.com)<sup>1</sup>, [mustamin@umi.ac.id](mailto:mustamin@umi.ac.id)<sup>2</sup>,  
[ahmad.ahmad@umi.ac.id](mailto:ahmad.ahmad@umi.ac.id)<sup>3</sup>, [abdulwahab79@umi.ac.id](mailto:abdulwahab79@umi.ac.id)<sup>4</sup>

---

### ABSTRACT

*The Qur'an, as a guide for the lives of Muslims, teaches the importance of reading, understanding, and memorizing it. Early Qur'anic education serves as a foundation for shaping students' character and spirituality. The Wafa Method, which emphasizes an audio-visual-kinesthetic approach, is believed to facilitate the memorization process. This study aims to determine the effectiveness of the Wafa Method in improving students' memorization skills in the Qur'an memorization (tahfidz) learning of seventh-grade students at SMP IT Ar-Rahmah Makassar. Based on theoretical reviews, the Wafa Method has the potential to enhance students' motivation, memorization quality, and mastery, thereby supporting optimal achievement in tahfidz learning.*

**Keywords:** *Qur'an, guide for life, Wafa Method, SMP IT Ar-Rahmah Makassar.*

---

### ABSTRAK

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam mengajarkan pentingnya membaca, memahami, dan menghafalkannya. Pendidikan Al-Qur'an sejak dini menjadi dasar pembentukan karakter dan spiritual peserta didik. Metode Wafa, yang menekankan pendekatan audio-visual-kinestetik, diyakini mampu mempermudah proses hafalan. Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas Metode Wafa dalam meningkatkan hafalan peserta didik pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an kelas VII di SMP IT Ar-Rahmah Makassar. Berdasarkan kajian teori, Metode Wafa berpotensi meningkatkan motivasi, kualitas, serta ketuntasan hafalan peserta didik sehingga dapat mendukung pencapaian pembelajaran tahfidz secara optimal.

**Kata kunci:** *Alquran, pedoman hidup, metode wafa, SMP IT Ar-Rahmah Makassar.*

#### A. Pendahuluan

Bagi setiap muslim, Al-Qur'an merupakan kitab suci yang sangat diagungkan karena di dalamnya terdapat nilai-nilai yang penting untuk dijadikan suri teladan maupun sebagai pedoman terhadap segala aspek kehidupan. Sehingga, barang siapa

yang mengharapkan kehidupan yang sejahtera, damai, dan bahagia, maka semestinya berperilaku sesuai dengan apa yang tertera di dalam Al-Qur'an. Selain mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an, umat manusia juga disarankan untuk menghafalkan Al-Qur'an. Sebab,

menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Al-Qur'an adalah Firman Allah Swt., yang tiada tandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, penutup para nabi dan rasul dengan perantara malaikat Jibril a.s, ditulis pada mushaf-mushaf kemudian disampaikan kepada umat manusia secara mutawatir, membaca dan mempelajari Al-Qur'an adalah ibadah, dan Al-Qur'an dimulai dengan Surah Al-Fatihah serta ditutup dengan Surah An-Naas. Selain itu, Al-Qur'an merupakan wahyu yang bersifat universal sebagai petunjuk umat manusia dimuka bumi ini yang secara kontekstual setiap ayat Al-Qur'an saling menjelaskan satu dengan yang lainnya.

Terdapat banyak dalil yang menjelaskan bahwa orang-orang yang mempelajari, membaca, dan menghafalkan AL-Qur'an ialah mereka yang memang dipilih oleh Allah Swt. untuk menerima warisan, yaitu berupa kitab suci Al-Qur'an. Hal ini telah ditegaskan oleh Allah Swt., dalam QS. Faathir/35: 32.

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا لَمَّا ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ ۗ وَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ ۚ إِنَّ اللَّهَ  
ذَلِكَ هُوَ الْفَعْلُ الْكَبِيرُ (٣٢)

Terjemahnya:

*“Kemudian, kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami. Lalu, di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri, dan diantara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. Hal yang demikian itu adalah karunia yang amat besar.”*

Pada ayat di atas dijelaskan pewarisan Al-Qur'an itu kepada hamba-hamba yang menjadi umat

Nabi Muhammad Saw. Firman Allah Swt., Kemudian kitab suci Al-Qur'an itu Kami wariskan kepada orang-orang yang sungguh-sungguh telah Kami pilih di antara hamba-hamba kami yang menjadi umatmu, lalu di antara mereka umatmu itu ada yang menzalimi diri sendiri, ada orang yang berada pada posisi pertengahan dan ada pula yang lebih dahulu bersungguh-sungguh berbuat kebaikan yang terlaksana dengan izin Allah Swt., yang demikian itu yakni yang bersungguh-sungguh berbuat kebaikan adalah merupakan karunia yang besar.

Pemberian pendidikan Al-Quran kepada anak sejak dini, akan mampu menanamkan ruh dan spirit Islam juga kecintaan mendalam terhadap agama Islam dalam diri mereka. Kemahiran membaca, menghafal dan menguasai makna Alquran merupakan titik tolak bagi anak dalam memahami ajaran agama Islam yang terkandung di dalamnya. karena itu, pendidikan Alquran perlu diberikan perhatian sejak kecil agar anak mempunyai kemampuan untuk membaca Alquran seterusnya menguasai beberapa ilmu yang berkaitan dengan Alquran seperti ilmu tajwid dan lain sebagainya yang merupakan prasyarat untuk bisa memahami Alquran yang merupakan sumber ajaran agamanya.

## **B. Metode**

Metode penelitian yang dilakukan untuk memperjelas posisi penyusunan dalam penelitian ini sehingga perlu menjelaskan beberapa penelitian yang telah ditulis sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penyusun maka ditemukan metode penelitian yaitu Metode Wafa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

*Mix Method*. Dengan pendekatan kombinasi antara kualitatif dan kuantitatif. Menurut Johnson dan cristensen (dalam Sugiono , 2013: 20) *Mix Method* atau metode penelitian kombinasi merupakan pendekatan dalam penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif (mencakup filosofis, penggunaan pendekatan, dan mengombinasikan kedua pendekatan dalam penelitian).

Penggunaan Metode Wafa dipilih karena metode ini mengintegrasikan pendekatan audio-visual-kinestetik yang dinilai sesuai dengan karakteristik peserta didik tingkat SMP. sehingga berpotensi meningkatkan daya ingat, kualitas hafalan, serta ketuntasan pencapaian target tahfidz. Oleh karena itu, penerapan Metode Wafa dianggap relevan untuk mengukur efektivitasnya dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas VII di SMP IT Ar-Rahmah Makassar.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Ar-Rahmah Makassar. Jl Pajjajang No.39 A, Paccerakkang, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Peneliti memilih lokasi tersebut karena SMP IT Ar-Rahmah Makassar ini merupakan salah satu lembaga pendidikan memiliki program Tahfidz Al-Qur'an menggunakan metode Wafa. Selain itu, SMP IT Ar-Rahmah Makassar ini dikenal berhasil mencetak generasi-generasi penghafal Al-Qur'an. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam kurung waktu kurang lebih 1 (satu) bulan

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Tahfidz Al-Qur'an**

Tahfidz Al-Qur'an terdiri dari dua kata yaitu "*tahfidz*" yang berasal dari kata تَحْفِظًا yang artinya *menghafal* dan memiliki kata dasar hafal yang berasal dari bahasa Arab yaitu lawan dari lupa atau selalu ingat. Sedangkan Al-Qur'an, yaitu bacaan/kumpulan firman Allah swt. yang diturunkan kepada Rasulullah saw yang ditulis dalam mushaf dan dirawatnya secara mutawatir tanpa keraguan. Tahfidz Al-Qur'an merupakan proses memelihara, menjaga, dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah saw diluar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian.

Jadi, tahfidz Al-Qur'an merupakan suatu proses menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian. Allah berfirman dalam QS. Al-Hijr/15:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (٩)

Terjemahan;

"Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya."

#### **Keutamaan Menghafal Alquran**

Menurut Imam Nawawi dalam kitab *At-Tibyan fi Adabi Hamalati Al-Qur'an*, terdapat beberapa keutamaan bagi para penghafal Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan pemberi syafaat pada hari kiamat bagi umat yang membaca, memahami, dan mengamalkannya. Para penghafal Al-Qur'an juga dijanjikan derajat yang tinggi di sisi Allah Swt., memperoleh pahala yang besar, serta mendapatkan

penghormatan di tengah masyarakat. Selain itu, Al-Qur'an menjadi hujjah atau pembela bagi pembacanya dan menjadi pelindung dari siksaan api neraka. Para pembaca dan penghafal Al-Qur'an yang memiliki kualitas dan kuantitas bacaan yang baik akan bersama para malaikat yang senantiasa melindungi dan mengajak kepada kebaikan. Mereka juga berpotensi memperoleh pahala yang berlipat ganda karena sering melakukan pengulangan (takrir) dan pengkajian terhadap Al-Qur'an. Pada akhirnya, para penghafal Al-Qur'an digolongkan sebagai orang-orang yang mulia dari umat Rasulullah Saw.

### **Indikator Keberhasilan Tahfidz Al Quran**

Indikator keberhasilan adalah ukuran yang digunakan untuk menilai apakah sasaran/program yang ditetapkan berhasil atau tidak.<sup>1</sup> Apabila indikator keberhasilan telah dicapai, maka program dapat dikatakan sudah berhasil, namun sebaliknya apabila indikator keberhasilan belum dicapai, maka belum dikatakan berhasil. Adapun indikator keberhasilan Tahfidz Al-Qur'an dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu :

Kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu indikator kualitas daya ingat yang baik, yaitu kemampuan memproduksi hafalan dengan mudah ketika diperlukan. Di antara syarat dalam menghafal Al-Qur'an ialah ketelitian serta upaya menjaga hafalan agar tidak mudah terlupa. Oleh karena itu, kemampuan menghafal Al-Qur'an dapat dikategorikan baik apabila seseorang mampu melafalkan hafalannya dengan benar, melakukan sedikit kesalahan, dan apabila terjadi kekeliruan ia dapat memperbaikinya

segera ketika diingatkan.

Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid meliputi penguasaan *makharijul huruf*, yaitu tempat keluarnya bunyi huruf hijaiyah, serta *sifatul huruf*, yaitu sifat atau perilaku bunyi huruf ketika keluar dari makhrajnya. Kedua aspek tersebut menjadi dasar penting agar bacaan Al-Qur'an dapat dilafalkan dengan benar sesuai ketentuan tajwid.

Fashahah dalam membaca Al-Qur'an mencakup beberapa aspek penting, yaitu *al-waqfu wa al-ibtida'*, yaitu ketepatan dalam berhenti dan memulai bacaan; *mura'atul huruf wa al-harakat*, yaitu menjaga keberadaan huruf dan harakat agar tidak berubah; serta *mura'atul kalimah wa al-ayat*, yakni menjaga dan memelihara keutuhan kata dan ayat dalam bacaan. Ketiga aspek tersebut menjadi bagian utama untuk menghasilkan bacaan Al-Qur'an yang fasih dan sesuai kaidah.

### **Metode Wafa**

Metode Wafa merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang mengintegrasikan pendekatan audio, visual, dan kinestetik dalam proses membaca serta menghafal Al-Qur'an. Metode ini tidak hanya menekankan pada aspek pelafalan teks Al-Qur'an semata, tetapi juga melibatkan emosi, gerak tubuh, ritme, serta penanaman makna agar hafalan lebih mudah dipahami dan diingat. Melalui kombinasi ketiga aspek tersebut, peserta didik tidak hanya menghafal secara verbal, tetapi juga merasakan dan memahami bacaan yang dipelajari sehingga berdampak pada peningkatan kualitas hafalan.

Metode Wafa berorientasi pada

pengembangan otak kanan, yang berfungsi dalam penguatan memori jangka panjang, kreativitas, konsentrasi, serta penguatan emosional peserta didik. Dalam pelaksanaannya, metode ini melalui beberapa tahapan utama, yaitu: pembukaan (stimulus awal), pengalaman belajar, pengajaran (drill hafalan dengan pola nada tertentu), penilaian, dan penutupan. Setiap tahapan disusun secara sistematis sehingga menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, tidak monoton, dan mampu mengurangi kejenuhan siswa.

Selain itu, Metode Wafa juga menekankan pada pembinaan tartil, tajwid, kelancaran bacaan, serta kefasihan peserta didik. Pola pengulangan bacaan yang disertai irama tertentu terbukti membantu peserta didik lebih cepat menghafal, mampu mempertahankan hafalan dalam jangka waktu yang lebih lama, serta meningkatkan rasa percaya diri saat menyeter hafalan. Dengan demikian, penerapan Metode Wafa dinilai efektif dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta didik, baik dari segi kualitas bacaan maupun ketuntasan target hafalan.

### **Hasil dan Analisis**

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket yang diberikan kepada 60 peserta didik kelas VII SMP IT Ar-Rahmah Makassar, diperoleh data bahwa mayoritas responden memberikan nilai 3 (Setuju) dan 4 (Sangat Setuju) pada setiap item pernyataan yang berkaitan dengan penerapan Metode Wafa dalam pembelajaran tahfidz. Hal ini menunjukkan bahwa respon peserta didik terhadap penggunaan Metode Wafa berada pada kategori positif dan

efektif.

Pada awal butir angket, sebagian besar responden memberikan penilaian 3 dan 4. Kondisi ini semakin menguat pada butir selanjutnya, di mana hampir seluruh responden konsisten memberikan nilai tinggi hingga pada butir akhir seluruh responden memberikan nilai 4, yang menunjukkan tingkat penerimaan yang sangat baik terhadap pembelajaran tahfidz menggunakan Metode Wafa. Data tersebut memperlihatkan bahwa peserta didik merasa terbantu dalam proses menghafal, lebih termotivasi, tidak merasa jenuh, serta merasakan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami.

Secara keseluruhan, hasil angket membuktikan bahwa penerapan Metode Wafa dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Ar-Rahmah Makassar berada pada kategori efektif. Metode ini tidak hanya meningkatkan kelancaran hafalan peserta didik, tetapi juga memperkuat kualitas bacaan, kedisiplinan setoran hafalan, serta kepercayaan diri siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

Tujuan SMP IT Ar-Rahmah makassar adalah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Menyediakan sarana prasarana pendidikan yang memadai, melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, berdasarkan semangat keunggulan lokal dan global; meningkatkan kinerja masing-masing komponen sekolah (kepala sekolah, tenaga pendidik, karyawan, pesera didik) untuk bersama-sama melakukan

kegiatan yang inovatif sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing masing; meningkatkan program ekstrakurikuler dengan mewajibkan pramuka bagi seluruh warga, agar lebih efektif dan efisien sesuai dengan bakat dan minat peserta didik sebagai salah satu sarana pengembangan diri peserta didik; mewujudkan peningkatan kualitas lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang seimbang, serta meningkatkan jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi; menyusun dan melaksanakan tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional warga sekolah; meningkatkan kualitas semua sumber daya manusia baik tenaga pendidik, dan peserta didik yang dapat berkompetisi baik lokal maupun global.

Pembelajaran Tahfidz Qur'an di SMP IT Ar-Rahmah Makassar umumnya mengikuti model yang diterapkan di banyak sekolah Islam terpadu (IT) dengan penekanan pada hafalan Al-Qur'an, pemahaman, serta penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an sudah berjalan mulai dari tahun 2021. Selain itu, SMP IT Ar-Rahmah Makassar merupakan salah satu sekolah Islam terpadu yang menekankan pembinaan hafalan Al-Qur'an (Tahfidz) sebagai bagian integral dari kurikulumnya. Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Ar-Rahmah Makassar melibatkan pendekatan holistik, meliputi aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik, dengan lingkungan yang kondusif serta tenaga pendidik yang kompeten dan telah di bekali lebih awal. Adapun Hasil wawancara dengan guru sebagai berikut.

*“Setiap ada guru baru, maka kami melaksanakan pelatihan pembekalan,*

*dimana nara sumbernya itu kami undang pemateri dari wafa pusat, sehingga semua guru mendapatkan pemahaman pemahaman mengenai tahfidz Al-Qur'an mulai dari pemahaman paling mendasar.”*

Metode wafa yang diterapkan di SMP IT Ar-Rahmah Makassar mengajarkan peserta didik agar mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan memaksimalkan otak bagian kanan. Metode ini dianggap metode yang baru tetapi dianggap cukup praktis dan menyenangkan untuk diterapkan kepada peserta didik. Pada penggunaan metode wafa di SMP IT Ar-Rahmah Makassar digunakan metode pembuka, pengalaman, pengajaran, penilaian dan penutupan, sebagaimana hasil wawancara dengan guru yang mengatakang bahwa;

*“Dalam satu kelas, khususnya kelas VII kami memulai pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu, kemudian membagi kelompok dan memulai pembelajaran dengan cara membacakan satu baris kata dan akan di ikuti oleh peserta didik secara berulang dengan irama agar dalam pembelajaran siswa tidak merasa jenuh.”*

Metode hafalan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran pesesrta didik;

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Sangat Setuju	22	36,00 %
Setuju	37	61,66%
Tidak Setuju	1	01,66%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%

Metode Wafa membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan;

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	22	36,66%
Setuju	30	50,00%
Tidak Setuju	8	13,33%
Sangat Tidak Setuju	0	00,00%

Berdasarkan jawaban responden pada tabel yang tertera diatas, dapat diketahui bahwa metode wafa membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan , Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang dibagikan kepada 60 responden dikelas VII dengan hasil yang menunjukkan presentase 36,66% sangat setuju, 50,00% setuju sedangkan 13,33 % tidak setuju. Artinya metode wafa dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti, ada beberapa faktor penghambat Metode Wafa dalam Meningkatkan Hafalan Peserta Didik Pada Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an Kelas VII di SMP IT Ar-Rahmah Makassar yakni menurut ustadzah Haliana, S.Pd.

*“salah satu faktor penghambat kami dalam menggunakan metode ini adalah kami berhadapan dengan siswa yang lulusan dari sekolah negeri, biasanya siswa yang berasal dari lulusan sekolah negri ini sulit sekali memahami metode wafa itu butuh beberapa waktu yang cukup lama untuk membimbing. Selain itu,*

*karena kemampuan peserta didik berbeda-beda dan karakter peserta didik berbeda beda, sehingga ada yang suka mengganggu temannya sehingga, ini menjadi kendala kericuhan dalam proses pembelajaran. Mereka juga mudah merasa bosan apabila menunggu giliran untuk menyeter hafalan.”*

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, serta rekapitulasi angket, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMPIT Ar-Rahmah Makassar tergolong aktif dan menjadi landasan utama dalam visi dan misi sekolah. Pembelajaran ini tidak hanya difokuskan kepada peserta didik, tetapi juga kepada para pendidik, sehingga pendidik yang baru bergabung diwajibkan mengikuti pelatihan khusus yang diselenggarakan sekolah. Efektivitas Metode Wafa dalam meningkatkan hafalan peserta didik juga termasuk dalam kategori efektif, yang dibuktikan dengan hasil angket yang menunjukkan persentase keseluruhan sebesar 77,02%. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Metode Wafa adalah kemampuan peserta didik kelas VII yang beragam, sedangkan faktor pendukungnya meliputi sarana dan prasarana yang memadai.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdussamad Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet 1; CV Syakir: Media Press, 2021.
- Ahmad Wakka, *“Petunjuk Al-Qur'an tentang belajar dan*

*pembelajaran*". Makassar: Institut Agama Islam Negeri Universitas Muslim (IAIN) Ponorogo, 2018. Indonesia,2020.

Aini, *Metode Wafa Dalam Pembelajaran AL-Qur'an Pada Siswa Kelas III Di SDIT Insan Mulia Kediri Lombok Barat Tahun Pelajara, "skripsi"*, Kediri: Universitas Islam Negeri Mataram, 2020.

Amri Muh. *Ilmu Tajwid Praktis*. Cet I; Batam: Pustaka Baitul Hikmah Harun Ar-Rasyid, 2019.

Aristanti Eko, Hidayatullah Syarif. *Taud Tabungan Akhirat*. Cet I; Jawa Timur:Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

Fiantika Rita Feny, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet I; Sumatera Barat: Get Press, 2022.

Haliana, Guru Mata Pelajaran Tahfidzul Al-Qur'an SMPIT Ar-Rahmah Makassar, Wawancara Pribadi, Makassar, 09 Januari 2025.

Hangki Umarti. *Analisis Data Kualitatif*. CeT I; Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020.

Kamaruddin Ilham, F Wilma, dkk. *Metodologi Penelitian Kulitatif dan Kuantitati.*, Cet I; Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi Anggota, 2022.

Karimah Umi. *Implementasi Metode Wafa Dalam Kemampuan Belajar Al-Qur'a.*, "Skripsi" Purwokerto: